**STRATEGI BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA RIJANG PANUA KECAMATAN KULO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**1)Nur Alia\*, 2)A. Astinah Adnan 3)Abd Razak Useng**

1),2),3)Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

1)nuraliajbr@gmail.com, 2)andi.astinah.adnan@gmail.com, 3)razakuseng@gmail.com

\*nuraliajbr@gmail.com

|  |
| --- |
| **Abstrak**  |

Nur alia 09110580419041, Kabupaten Sidenreng Rappang, Kecamatan Kulo, Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Rijan panua.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kecamatan Sidenreng Rappang. Subyek penelitian ini adalah 118 keluarga di Desa Rijang Panua. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 118 orang. Jenis Wawancara ini bersifat deskriptif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah advertency, kuesioner, dan literature review. Model analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26.0.

Sebagai hasil dari penelitian ini, hasil kuesioner menunjukkan bahwa 59% dari ringkasan variabel strategi termasuk dalam kategori “buruk”. 60% rangkuman variabel perbaikan ekonomi berada pada kategori “baik”. Dan dampak antara strategi bansos tunai dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Lijan Panua tergolong 'berdampak/signifikan'. Dari uji ANOVA diperoleh Fhitung sebesar 9,344 yang merupakan nilai signifikan 0,003. Variabel independen sangat berpengaruh dan probabilitasnya lebih dari 0,005, sebagian menyiratkan bahwa kita memiliki Thitung(3,308) > Ttabel(1,658 ). Strategi bansos tunai memiliki efek/pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa Lijan Panua sebesar 10% dengan kategori “buruk”.

Kata kunci:Strategi komunitas dan peningkatan ekonomi

|  |
| --- |
| ***Abstract*** |

Nur alia 09110580419041, Sidenren Lappang Regency, Kuro District, Cash Social Assistance Strategy (BST) to improve people's economy in rijang panua Village.

The purpose of this examen is before to develop a Cash Social Assistance Strategy (BST) to improve the economy of the people of Rijan Panua Village, Kuro District, Shiddenlen Lappan District. The subjects of this study were 118 families in Rijan Panua Village. The sampling method uses a saturated sample of 118 people. This type of research is descriptive and quantitative. **facts** collection techniques used in this study  included observations, questionnaires, they literature review. The data analysis techniques used are validity and reliability tests using the IBM SPSS Statistics 26.0 application.

As a result of this study, the questionnaire results showed that 59% of the strategy variable summaries were in the "bad" category. His 60% of change summaries for economic improvement are in the good category. And the effect between the Cash Social Assistance Strategy and the economic improvement of the community in Rijan Panua village is rated as 'significant'. The ANOVA test yields a Fcount of 9.344, which corresponds to a significant value of 0.003. The independent variables are highly influential, with probabilities greater than 0.005, partially suggesting that Tcount(3.308) > Ttable(1.658). The Cash Social Assistance Strategy has had significant impact and impact in improving the economy of a poor community in Rijan Panua Village by 10% in the “Bad” categoriy.

Keyword: Community strategy and economic improvement

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan di negara berkembang merupakan fenomena yang aneh. Indonesia merupakan salah satunya. Padahal, tidak terkecuali negara-negara berkembang dan memiliki potensi sumber daya alam yang besar yang dapat disumbangkan ke masyarakat untuk menambah kemakmuran dan mengurangi kemiskinan. Masih banyak orang di Indonesia yang tidak bisa lepas dari kemiskinan. Hal ini akan mempercepat kemiskinan di Indonesia dan tidak memungkinkan untuk keluar dari kemiskinan. Akibatnya, kemiskinan di Indonesia semakin rumit dari tahun ke tahun. Kemiskinan masih menjadi masalah yang sangat serius Salah satu program dari berbagai negara di dunia adalah bantuan sosial tunai. Bantuan tunai adalah penyediaan sejumlah uang tetap yang memuaskan penerima manfaat miskin (Puryanti et al., 2022).

Kemiskinan di negara berkembang merupakan fenomena yang aneh. Indonesia merupakan salah satunya. Padahal, tidak terkecuali negara-negara berkembang dan memiliki potensi sumber daya alam yang besar yang dapat disumbangkan ke masyarakat untuk menambah kemakmuran dan mengurangi kemiskinan. Masih banyak orang di Indonesia yang tidak bisa lepas dari kemiskinan. Hal ini akan mempercepat kemiskinan di Indonesia dan tidak memungkinkan untuk keluar dari kemiskinan. Akibatnya, kemiskinan di Indonesia semakin rumit dari tahun ke tahun. kemiskinan merupakan masalah yang sangat serius yang masih dihadapi oleh salah satu negara di dunia Jadi salah satu program yang banyak adalah bansos tunai. Bantuan tunai adalah penyediaan sejumlah uang tetap yang memuaskan penerima manfaat miskin.

Namun, keberadaan program tersebut menghadapi banyak kendala, antara lain ketidaktepat sasaran penerima dan adanya masyarakat yang menyalahgunakan dana bantuan oleh masyarakat. Ada fenomena bahwa masyarakat yang tidak mengikuti aturan bantuan sosial tunai d, dan mereka yang seharusnya menerima masih membutuhkan. Selain itu, banyak masalah muncul karena masyarakat penerima manfaat mengalihkan dana untuk hal-hal yang tidak perlu. Tujuan Kementerian Kesejahteraan Sosial (KEMENSOS) yang memberikan bantuan sosial tunai kepada pemerintah adalah untuk membantu masyarakat miskin dan Program Keluarga Harapan (PHK) dalam memenuhi kebutuhannya, terutama di saat ekonomi sedang booming. Meskipun itu diinginkan.

Pemberian bansos tunai di wilayah Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang menghadapi banyak kendala dan pertanyaan apakah pemberian bansos tunai (BST) dapat memenuhi harapan. Dan apakah pemberian bansos ini dapat membantu masyarakat sekitar khususnya masyarakat desa Rijang Panua agar dapat memanfaatkan bantuan tersebut secara efektif.

**Tabel 1.1**

Jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai Desa Rijang Panua

|  |
| --- |
| **Tahun** |
| **2019** | **2021** | **2022** | **2023** |
| 152 | 100 | 118 | 80 |

*Sumber: Dari Kantor Desa Rijang Panua, Mei 2023*

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah penerima manfaat uang tunai di Desa Rijang panua Kecamatan Kulo Kecamatan Sidenreng Rappang 152 pada tahun 2020, 32 pada 2021, 118 pada 2022, dan 55 pada 2023. Berdasarkan pengamatan kami, peneliti selanjutnya tertarik untuk menjawab pertanyaan seperti:” **Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Rijang Panua Kecamatan KuloKabupaten Sidenreng Rappang”**. Pentingnya penelitian ini adalah dalam mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih. Karena membuat informasi menjadi publik mencegah pemerintah menyalahgunakan otoritas dan kekuasaan mereka, dan pada akhirnya menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

**METODE**

1. Jenis Penelitian

Jenis pemeriksaan yang digunakan semua yaitu kuantitatif. Sugiyono (2015:14). Artinya, Pendekatan penelitian berdasarkan filosofi positivis digunakan untuk menginterogasi sampel dan mempelajari kepadatan populasi. Teknik pengambilan sampel umumnya random sampling, tetapi pengumpulan data Berdasarkan penelitian dengan menggunakan analitik data. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan analitik data. Hal ini diwujudkan dengan menyediakan alat. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif/measurable, Dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang dibuat sebelumnya.

1. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiono, 2013). Populasi Jawaban arena umum objek/subjek selanjutnya menyiratkan atribusi halus atau karakteristik khusus Pertanyaan bahwa penyelidikan membutuhkan eksplorasi dan kesimpulan lebih lanjut dapat ditarik dari mereka. Dalam penelitian ini, populasinya adalah 118 penerima manfaat tunai. Suharsisni Arikunto (2013:174) artinya sampel adalah wakil selebriti dari karakter populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan peneliti adalah random sampling untuk mewakili kepadatan populasi secara akurat.

1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampel jenuh untuk representasi visciditas populasi yang proporsional. teknik pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan tujuan penelitian ini. Berbagai teknik pengumpulan data adalah: Observasi, kuesioner, pencarian literatur.
2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian selanjutnya cukup data yang Anda butuhkan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia. Karena alat analisis adalah kegiatan analisis data, keakuratan dan ketepatan penggunaannya sangat bergantung pada keakuratan kesimpulannya. Ini adalah usaha yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Analisis data dicapai melalui bantuan agenda IBM SPSS 26.0.

Validitas kuesioner akan ditentukan dengan uji validalitas. ketika pertyaan survai dapat menjelaskan pokok bahasan yang diukur, survai tersebut dikatakan sah jika korelasi antara masing-masing indikator memberikan hasil yang signifikan pada level 0.00 dan 0.005, maka indikator tersebut dianggap asli.

Koefisien determinasi mengukur Kemampuan model untuk menjelaskan interpretasi dalam variabel dependen. R-kuadrat adalah antara 0 dan 1. Nilai kecil berarti lebih lanjut variabel independen Anda bisa menjawab misterinya. Interpretasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa tangan yang dapat diubah bergantung pada diri sendiri mendekati semua informasi penting untuk memprediksi elastisitas dependen.. Namun, dimensi harga bergantung pada jumlah swadaya yang dapat diubah-ubah yang digunakan, sehingga ukuran tidak dapat dijadikan alasan mengapa modelnya "bagus". Semakin banyak variabel independen, semakin baik hasilnya.

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

1. Uji Validitas

 **Tabel 1. Correlation variabel Strategi Bantuan**

Correlation Variabel X

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | X1 | X2 | X3 | X4 | JUMLAH |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | -.004 | -.063 | -.102 | .458\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .967 | .497 | .271 | .000 |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| X2 | Pearson Correlation | -.004 | 1 | -.031 | -.043 | .528\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .967 |  | .742 | .643 | .000 |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| X3 | Pearson Correlation | -.063 | -.031 | 1 | -.134 | .452\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .497 | .742 |  | .147 | .000 |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| X4 | Pearson Correlation | -.102 | -.043 | -.134 | 1 | .361\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .271 | .643 | .147 |  | .000 |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| JUMLAH | Pearson Correlation | .458\*\* | .528\*\* | .452\*\* | .361\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).\*\*. Correlation is Significant at the 0.05 level (2-tailed). |

 *Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0*

Berdasarkan output di atas, Rhitung dibandingkan dengan Rtabel untuk menguji tingkat validitas data. X.1 mendapatkan 0.458 > 0.202, X.2 mendapatkan 0.528 > 0.202, X.3 mendapatkan 0.452 > 0.202, valid.

 **Tabel 2. correlation variabel Pengkatan Ekonomi Masyarakat**

 Correlation Variabel Y

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | JUMLAH |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .203\* | .082 | .128 | .637\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .027 | .376 | .169 | .000 |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| Y2 | Pearson Correlation | .203\* | 1 | -.060 | .101 | .538\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .027 |  | .521 | .279 | .000 |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| Y3 | Pearson Correlation | .082 | -.060 | 1 | .073 | .494\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .376 | .521 |  | .431 | .000 |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| Y4 | Pearson Correlation | .128 | .101 | .073 | 1 | .579\*\* |
| Sig. (2-tailed) | .169 | .279 | .431 |  | .000 |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| JUMLAH | Pearson Correlation | .637\*\* | .538\*\* | .494\*\* | .579\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |  |
| N | 118 | 118 | 118 | 118 | 118 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

 *Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0*

Berdasarkan output di atas, Rhitung dibandingkan dengan Rtabel untuk menguji tingkat validitas data. Y.1 mendapat skor 0,637 > 0,202, Y.2 mendapat skor 0,538 > 0,202, Y.3 mendapat skor 0,494 > 0,202, dan Y.4 mendapat skor 0,579 > 0,202. Disimpulkan bahwa empat pertanyaan dianggap 'bisa diterapkan' untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

1. Uji Reabilitas

 **Tabel 3. Case Procesing Summary**

|  |
| --- |
| **Case Processing Summary** |
|  | N | % |
| Cases | Valid | 118 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 118 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |

 *Sumber Hasil Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0*

Output menunjukkan jumlah dan probabilitas data valid yang diproses dan dikembalikan. Anda dapat melihat bahwa ada 118 orang atau kasus yang valid 100% dari tuduhan kasus yang valid adalah terbang memahami dan tidak ada yang dikecualikan.

 **Tabel 4. Reability Statistics**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
|  |  |
| .0659 | 8 |

*Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0*

Outputnya adalah hasil analisis reliabilitas Cronbach alpha. Kami memahami bahwa nilai alpha Cronbach dari item pertanyaan empat bagian untuk strategi yang dapat diubah adalah 0,600. Tuduhan peraturan keputusan terbang: Jika nilai Cronbach alpha > nilai Rtabel maka data dapat dikatakan dependable. Berdasarkan hasil diatas diperoleh breed 0,600 > 0,202, dan data tersebut dapat dikatakan “reliabel”.

1. Analisis Regresi Linear

**Tabel 5 Model Summary**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .300a | .090 | .081 | 2.76563 |
| a. Predictors: (Constant), strategi |

Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS, 26.0

 Hasil pada tabel ringkasan model menunjukkan bahwa Di kecamatan ini nilai R = 0,300 dan nilai koefisien determinasi R2 (R2) adalah 0,90 (koefisien korelasi binomial atau 0,300 x 0,300 = 90,0%). Sisanya adalah (100% - 90,0% = 10%). Peningkatan pemintalan uang komunitas [terutama Inggris] (Y) diatur ke 0%.

**Tabel 6**

 Koefisien Regresi X Terhadap Y ( Strategi Dan Peningkatan Ekonomi )

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 11.664 | 1.418 |  | 8.225 | .000 |
| X | .236 | .029 | .118 | 3.308 | .003 |
| a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat |

*Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26.0*

Berdasarkan tabel hasil dari uji*coefficients*, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Strategi Bantuan Sosial Tunai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Didesa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang selama Masa Pandemi Covid 19, dapat dianalisa berdasarkan koefisien-koefisiennya sebagai berikut:

 Y = a + βX

Y= 11.664 + 0.236X

Dari fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan:

1. Jika variabel strategi (X) berubah, maka peningkatan ekonomi masyarakat (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila strategi baik, maka peningkatan ekonomi juga akan baik dengan koefisien regresi sebesar 0,236 dan sebaliknya, jika strategi tidak baik, maka peningkatan ekonomi masyarakat juga tidak baik, dengan koefisien regresi sebesar 11,664.
2. Nilai konstanta sebesar 11,664 menunjukkan bahwa, jika semua variabel konstan maka pengaruh strategi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat masih bersifat positif.
3. Berdasarkan nilai beta 0,236 diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap strategi (X) adalah peningkatan ekonomi masyarakat (Y), berdasarkan nilai beta yang kecil.
4. Uji Hipotesis

 **Tabel 4.23**

 Anova

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression |  77.725 | 1 | 77.725 | 9,344 | .003b |
| Residual | 887.249 | 116 | 8.649 |  |  |
| Total | 887.975 | 117 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Peningkakatan Ekonomi Masyarakat |
| b. Predictors: (Constant), Strategi |

*Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS 26*

Hasil percobaan ANOVA pada bagian ini menunjukkan bahwa diperoleh hasil sebagai berikut. F = 9,344 pada taraf probabilitas sig. Probabilitas 0,003 (0,003) keseluruhan lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi denah. Uji-F dilakukan untuk menguji validitas anggapan penelitian ini. Ada tidaknya pengaruh yang signifikan dapat ditentukan dari tingkat signifikansinya α = 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil pemurnian data pada tabel ANOVA, dapat diketahui bahwa harga Fhitung yang diperoleh adalah sama. 9,344 Nilai signifikansinya adalah 0,003 (F<0,05). Hal ini karena variabel strategi (X) untuk hasil tersebut adalah akan mempengaruhi/memberikan peningkatan ekonomi masyarakat (Y) yang signifikan. mendekati berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) untuk meningkatkan penghematan lingkungan Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.

Uji statistik *t* untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel *dependen* berdasarkan tabel *coeffisients* hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa :

1. Nilai *thitung* variabel Strategi (X) 0,236 dengan tingkat signifikansi 0,003.
2. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik berikut :

Ha : Pyx ≠ 0

Ho : Pyx ≠ 0

**Hipotesis bentuk kalimat :**

Hipotesis Ha : Strategi Bnatuan Sosial Tunai ( BST ) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Kaidah keputusan :**

Jika nilai thitung  ≥ ttabel , Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Signifikan.

Tabel *Coefficients* diperoleh thitung = 3,308 prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria.

1. Nilai signifikansi sebesar 0,003 ≤ 0,05
2. Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 = 118 – 2 = 116
3. Sehingga didapat ttabel = 1.658

**Keputusan :**

Nilai thitung  > ttabel atau 3,308 > 1.658 maka Ha diterima, artinya signifikan. Jadi, Strategi berpengaruh/Signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masayrakat Di Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.

**KESIMPULAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai persentase dari indikator Srategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Di Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang Berada pada kategori “ kurang baik”.
2. Nilai persentase dari indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang adalah 60 % yang berarti berada pada kategori “Baik”.
3. Pengaruh antara Strategi Bantuan Sosial Tunai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 10% dikategorikan “Berpengaruh/Signifikan”.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, penelitian skripsi demgan judul Strategi Bantuan Sosial Tunai Terhadp Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rijang Panua Kecamattan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak Pemerintah Desa Rijang Panua diharapkan mampu dalam melakukan perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi serta kefektifan dalam setiap penyalurannya agar tercapainya tujuan yang diharapkan maka strategi dari pemerintah sangat di butuhkan serta keikut sertaan masyarakat dalam setiap pertemuan yang diadakan pemerintah setempat sangat dibutuhkan.
2. Pihak Pemerintah Desa Rijang Panua di harapkan mampu dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat misalnya dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan dan pemerataan pendapatan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial tunai.
3. Pihak Pemerintah Desa Rijang Panua diharapkan mampu mengevaluasi serta turun langsung melihat kondisi ekonomi masyarakat sehingga menghindari penyelewengan anggaran atau ketidak tepat sasarannya sebuah program yang di salurkan sehingga tercapainya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Tunai ( BST).

**PENGAKUAN**

1. Bapak Prof. Dokter. H. Jamaluddin Ahmad S.SOS., M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Siddenreng Rappang.
2. Bapak Dr. Herman Dema, S.Pd., S.I.P., M.Si. Sebagai Universitas Muhammadiyah Siddenren Rappang Dekan Departemen Ilmu Sosial Politik (Fiship)
3. Bapak Muh. Ikbal S.Sos., M.A.P. Selaku ketua Program Eksplorasi Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Politik (FISIPOL) Universitas Muhammadiyah Siddenreng Rappang.
4. Ibu Dr. Hj. A. Astinah Adnan, SS, SPd., M.Si. Sebagai dosen pembimbing satu, saya memberikan banyak instruksi. dan petunjuk kepada penulis untuk menyelesaikan karya ini.
5. Bapak Dr. H. Abd Razak Useng, M.A.P. Sebagai pembimbing kedua yang Banyak pihak yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan dan penulisan karya ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Karyawan UMS Rappang yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan pada saat proses perkuliahan dan diluar proses perkuliahan.
7. Bapak Kepala Desa Rijang Panua Abd Rauf Sali serta Staf Kantor Desa Rijang Panua Kecematan Kulo Kabupaten Sodenreng Rappang. Terima kasih atas bantuan dan kerja samanya selama proses peneltian dalam penyelesaian skripsi ini.

**REFERENSI**

**BUKU**

Arikanto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. In Jakarta: Rineka Cipta.

Dwiyanto Agus. (2006). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* In Bandung: Alfabeta.

Yusup, F. (2018). *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS*. *7*(1), 17–23.

**JURNAL**

Ahmad, J. (2012). *IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PEMBERIAN HIBAH DAN BANTUAN SOSIAL ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH TERHADAP PROGRAM BANTUAN KULTIVATOR KABUPATEN ENREKANG. 70–81*.

Adisasmita, R. (2013). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi,Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah. *Cetakan Pertama*, 4.

Agustina Syamsuddin, Kamaruddin Sellang, E. (2019). KINERJA PEGAWAI TERHADAP PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA, TATA RUANG, PERTANAHAN DAN PERUMAHAN RAKYAT KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, *7*, 15–19.

Arifin, D., Harahap, G., & Saleh, K. S. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara). *Jurnal Ilmiah Pertanian ( JIPERTA)*, *1*(1), 80–90. https://doi.org/10.31289/jiperta.v1i1.75

Dahriah, D., Jabbar, A., & Rusdi, M. (2020). Strategi Pemerintah Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, *8*(3), 163–172. https://doi.org/10.51817/prj.v8i3.291

Daud, M., & Marini, Y. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, *2*(1), 29–38. https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.51

Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Bantuan sosial tunai*. 11–41.

Fitriani, A. S., Iriani, N. I., & Dwi Susanti, R. A. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (Blt-Dd) Untuk Masyarakat Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Yang Terdampak Pandemi Covid-19. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, *9*(2), 203–212. https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.3030

Kristiyanti, M. (2012). Peran Indikator Kinerja Dalam Mengukur Kinerja Manajemen. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, *3*(3), 103–123. http://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/article/view/79

Lina. (2015). PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI KECIL: STUDI TERHADAP MASYARAKAT DI SENTRA INDUSTRI KECIL DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR SKRIPSI. *Ekp*, *13*(3), 1576–1580.

Makmur, J. dkk. (2021). Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (Bst) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. *Jaurnal Administrasi Publik*, *4*, 1.

Mardiansyah, A., Saleh, M., & Santosa, S. H. (2021). Pengaruh Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2010 - 2018. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium*, *5*(2), 13–17.

Mubarok, Z. AL, & Slamet. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 (Studi pada Desa Pendarungan Kecamatan Kabat). *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(2), 97–101. https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.299

Pradani, R. F. E., Sarwani, I., Fikri, A. R., & Firdaus, M. (2021). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Langsung Tunai (BST) Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *9*(3), 121–128. https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p121-128

Puryanti, Herdiana, D., & Damayanti Tri. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 Natuna. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, *6*(2), 3878–3889.

Retnaningsih, H. (2020). Bantuan Sosial bagi Pekerja di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, *11*(2), 215–227. https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1756

Ruhyana, N. F., & Ferdiansyah, H. (2020). Strategi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumedang Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Khazanah Intelektual*, *4*(2), 789–804. https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i3.69

Setiawan1, D., Didit Welly Udjiyanto2, A. S., & Fakultas. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Dua Zona Wilayah Indonesia (Wib & Wita) Tahun 2014-2020 Menggunakan Model Ekonometrika Data Panel Dinamis Dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 361–367.

Wonomulyo, K., & Polewali, K. (2022). *Peqguruang: Conference Series*. *4*(November).

Yusril, M., Muin, R., & Baharuddin, B. (2022). Efektifitas Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Paku, Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, *7*(1), 18. https://doi.org/10.35329/jalif.v7i1.2883.

Zakiyah, N., OKtavia, L., Khairiyah, F., & Ilman, M. A. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, *15*(2), 97. https://doi.org/10.20961/sp.v15i2.43501